
Sosialisasi K3 Sebagai Peningkatan Kesadaran di Dunia Kerja Kepada Mahasiswa UISU

Dede Ibrahim Muthawali (1), Zainuddin Ginting (2), Zetta Fazira (3), Budhi Santri
Kusuma (4)

Program Studi Vokasi, Universitas Sumatera Utara (1)

Program Studi Teknik Kimia, Universitas Malikussaleh (2)

Program Studi Teknik Kimia, Politeknik Negeri Lhokseumawe (3)

Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Medan Area (4)

E-mail Penulis

dede.muthawali@usu.ac.id (1) zginting@unimal.ac.id (2), zettaf86@gmail.com (3) budhi@staff.uma.ac.id (4)

Abstrak

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan aspek fundamental dalam dunia kerja yang perlu dipahami sejak dini oleh calon tenaga kerja. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran K3 di kalangan mahasiswa Universitas Islam Sumatera Utara (UISU) sebagai persiapan menghadapi dunia kerja. Metode pelaksanaan yang digunakan adalah sosialisasi interaktif melalui presentasi, diskusi, dan penggunaan media visual. Evaluasi dilakukan melalui pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pengetahuan K3 peserta serta kuesioner umpan balik untuk menilai efektivitas kegiatan. Hasil menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman K3 mahasiswa setelah mengikuti sosialisasi. Respon positif dari peserta mengindikasikan bahwa metode yang digunakan efektif dalam menyampaikan informasi. Kegiatan ini diharapkan dapat menumbuhkan budaya sadar K3 di kalangan mahasiswa UISU dan mempersiapkan mereka menjadi lulusan yang kompeten dan peduli terhadap keselamatan dan kesehatan di lingkungan kerja.

Kata kunci: K3, Dunia Kerja, Kompeten

Abstract

Occupational Safety and Health (K3) is a fundamental aspect in the world of work that needs to be understood early on by prospective workers. This Community Service (PKM) activity aims to increase K3 awareness among students of the Islamic University of North Sumatra (UISU) as preparation for facing the world of work. The implementation method used is interactive socialization through presentations, discussions, and the use of visual media. Evaluation is carried out through pre-tests and post-tests to measure the increase in participants' K3 knowledge and feedback questionnaires to assess the effectiveness of the activity. The results showed a significant increase in students' K3 understanding after participating in the socialization. Positive responses from participants indicate that the methods used are effective in conveying information. This activity is expected to foster a culture of K3 awareness among UISU students and prepare them to become competent graduates who care about safety and health in the work environment.

Keywords: K3, World of Work, Competent



PENDAHULUAN

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan aspek krusial yang tak terpisahkan dari setiap aktivitas di dunia kerja. Kesadaran akan pentingnya K3 bukan hanya menjadi tanggung jawab para pekerja dan perusahaan, tetapi juga perlu ditanamkan sejak dini kepada calon-calon tenaga kerja, termasuk para mahasiswa. Sebagai institusi pendidikan tinggi, Universitas Islam Sumatera Utara (UISU) memiliki peran strategis dalam mempersiapkan lulusannya agar tidak hanya kompeten secara akademis, tetapi juga memiliki pemahaman yang baik mengenai prinsip-prinsip K3.

Dalam era globalisasi dan persaingan yang semakin ketat, tuntutan akan lingkungan kerja yang aman dan sehat semakin meningkat. Kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja tidak hanya menimbulkan kerugian materiil, tetapi juga dampak sosial dan kemanusiaan yang signifikan. Oleh karena itu, membekali mahasiswa UISU dengan pengetahuan dan kesadaran K3 menjadi investasi penting untuk masa depan mereka di dunia kerja, sekaligus berkontribusi pada terciptanya budaya K3 yang positif di masyarakat.

Sosialisasi K3 kepada mahasiswa UISU menjadi langkah proaktif dalam mempersiapkan mereka menghadapi realitas dunia kerja. Melalui kegiatan ini, diharapkan mahasiswa dapat memahami potensi bahaya di berbagai jenis pekerjaan, mengetahui langkah-langkah pencegahan kecelakaan, serta menyadari hak dan kewajiban mereka terkait K3. Dengan pemahaman yang baik, mahasiswa akan lebih siap untuk berpartisipasi aktif dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman dan produktif setelah mereka lulus dan terjun ke dunia profesional.

OBJEK KAJIAN

Objek kajian utama dalam sosialisasi K3 kepada mahasiswa UISU adalah peningkatan pemahaman dan kesadaran mereka terhadap pentingnya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di berbagai lingkungan kerja. Ini mencakup pengenalan terhadap konsep-konsep dasar K3, identifikasi potensi bahaya (hazard) dan risiko di tempat kerja, serta pemahaman mengenai prinsip-prinsip pencegahan kecelakaan dan penyakit akibat kerja. Selain itu, objek kajian juga meliputi pemahaman terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait K3 di Indonesia.

Sosialisasi ini akan mengkaji bagaimana penyampaian informasi K3 yang efektif dapat membentuk persepsi dan perilaku positif mahasiswa terhadap K3. Objek kajian mencakup metode-metode sosialisasi yang paling tepat dan menarik bagi kalangan mahasiswa, seperti penggunaan studi kasus, simulasi, diskusi interaktif, dan pemanfaatan media visual. Evaluasi terhadap efektivitas sosialisasi dalam meningkatkan pengetahuan dan mengubah sikap mahasiswa terhadap K3 juga menjadi bagian penting dari objek kajian ini.

Selain aspek kognitif dan afektif, objek kajian juga menyentuh aspek psikomotorik, yaitu bagaimana sosialisasi K3 dapat mendorong mahasiswa untuk menginternalisasi praktik-praktik kerja yang aman. Ini termasuk pemahaman dan kemampuan untuk menggunakan alat pelindung diri (APD) dengan benar, mengetahui prosedur keadaan darurat, serta memiliki inisiatif untuk melaporkan potensi bahaya di lingkungan kerja. Dengan demikian, sosialisasi tidak hanya berhenti pada tingkat pengetahuan, tetapi juga pada aplikasi praktis dalam perilaku sehari-hari

PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi K3 telah berhasil dilaksanakan dengan partisipasi aktif dari sejumlah mahasiswa UISU dari berbagai fakultas. Berdasarkan hasil pre-test dan post-test, terjadi peningkatan signifikan dalam rata-rata skor pengetahuan K3 mahasiswa setelah mengikuti kegiatan sosialisasi. Data menunjukkan bahwa pemahaman mengenai konsep dasar K3, identifikasi bahaya dan risiko, serta pentingnya penggunaan APD meningkat secara statistik. Selain itu, melalui kuesioner umpan balik, mayoritas peserta menyatakan bahwa materi yang disampaikan mudah dipahami, relevan dengan dunia kerja, dan metode penyampaian yang interaktif sangat membantu dalam proses pembelajaran.

Dalam skor pengetahuan K3 mengindikasikan bahwa metode sosialisasi yang diterapkan, yaitu kombinasi antara presentasi interaktif, diskusi, dan penggunaan media visual, efektif dalam menyampaikan informasi kepada mahasiswa. Keterlibatan narasumber yang kompeten juga berkontribusi pada kredibilitas materi yang disampaikan. Respon positif dari mahasiswa melalui kuesioner umpan balik menunjukkan bahwa pendekatan partisipatif berhasil menarik perhatian dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap pentingnya K3. Hal ini sejalan dengan teori pembelajaran orang dewasa yang menekankan pada relevansi materi dan interaksi aktif.

Hasil kuesioner juga menyoroti bahwa mahasiswa merasa lebih termotivasi untuk mencari informasi lebih lanjut mengenai K3 setelah mengikuti sosialisasi. Ini menunjukkan bahwa kegiatan ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan sesaat, tetapi juga menumbuhkan kesadaran dan minat yang berkelanjutan terhadap isu K3. Meskipun demikian, perlu dicatat bahwa pengukuran perubahan perilaku jangka panjang memerlukan evaluasi lanjutan setelah mahasiswa terjun ke dunia kerja. Namun, peningkatan pemahaman ini menjadi fondasi penting untuk membentuk perilaku sadar K3 di masa depan.

METODE PELAKSANAAN

Metode pada pengabdian ini dilakukan dalam bentuk ceramah dan Metode pelaksanaan PKM ini akan menggunakan pendekatan partisipatif dan interaktif untuk memaksimalkan penyerapan informasi dan keterlibatan mahasiswa UISU. Tahapan awal akan berupa persiapan,

meliputi penyusunan materi sosialisasi yang relevan dengan dunia kerja dan menarik bagi mahasiswa, pembentukan tim pelaksana, serta koordinasi dengan pihak universitas terkait jadwal dan lokasi pelaksanaan. Materi akan mencakup konsep dasar K3, identifikasi bahaya dan risiko di tempat kerja umum, pentingnya penggunaan APD, serta studi kasus kecelakaan kerja dan cara pencegahannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi K3 dilaksanakan dengan partisipasi aktif dari sejumlah mahasiswa UISU dari berbagai fakultas. Berdasarkan hasil pre-test dan post-test, terjadi peningkatan signifikan dalam rata-rata skor pengetahuan K3 mahasiswa setelah mengikuti kegiatan sosialisasi. Data menunjukkan bahwa pemahaman mengenai konsep dasar K3, identifikasi bahaya dan risiko, serta pentingnya penggunaan APD meningkat secara statistik. Selain itu, melalui kuesioner umpan balik, mayoritas peserta menyatakan bahwa materi yang disampaikan mudah dipahami, relevan dengan dunia kerja, dan metode penyampaian yang interaktif sangat membantu dalam proses pembelajaran.

Peningkatan signifikan dalam skor pengetahuan K3 mengindikasikan bahwa metode sosialisasi yang diterapkan, yaitu kombinasi antara presentasi interaktif, diskusi, dan penggunaan media visual, efektif dalam menyampaikan informasi kepada mahasiswa. Keterlibatan narasumber yang kompeten juga berkontribusi pada kredibilitas materi yang disampaikan. Respon positif dari mahasiswa melalui kuesioner umpan balik menunjukkan bahwa pendekatan partisipatif berhasil menarik perhatian dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap pentingnya K3. Hal ini sejalan dengan teori pembelajaran orang dewasa yang menekankan pada relevansi materi dan interaksi aktif.

Hasil kuesioner juga menyoroti bahwa mahasiswa merasa lebih termotivasi untuk mencari informasi lebih lanjut mengenai K3 setelah mengikuti sosialisasi. Ini menunjukkan bahwa kegiatan ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan sesaat, tetapi juga menumbuhkan kesadaran dan minat yang berkelanjutan terhadap isu K3. Meskipun demikian, perlu dicatat bahwa pengukuran perubahan perilaku jangka panjang memerlukan evaluasi lanjutan setelah mahasiswa terjun ke dunia kerja. Namun, peningkatan pemahaman ini menjadi fondasi penting untuk membentuk perilaku sadar K3 di masa depan.



Gambar 1. Photo Kegiatan Pengabdian

KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA



SEJARAH K3

- **Era revolusi industri (abad 18)**
 - Perubahan sistem kerja :
 - Penggunaan tenaga mesin
 - Pengenalan metode baru pengolahan bahan baku
 - Pengorganisasian pekerjaan
 - Muncul penyakit yg berhubungan dengan pemajanan
- **Era industrialisasi**
 - Perkembangan K3 mengikuti penggunaan teknologi (APD, safety device dan alat-alat pengaman)
- **Era Manajemen**
 - Heirich (1931), teori domino
 - Bird and German, teori Loss Causation Model
 - ISO, SMK3 dll

Gambar 2. Materi Sosialisasi

Lokasi kegiatan:

Adapun lokasi kegiatan dilaksanakan di Universitas Islam Sumatera Utara Jl Sisingamangaraja Medan gambar lokasi kegiatan seperti pada gambar 3.



Gambar. 3 Lokasi Kegiatan

PENUTUP

Kegiatan sosialisasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) kepada mahasiswa Universitas Islam Sumatera Utara (UISU) telah terlaksana dengan baik dan memberikan hasil yang positif. Peningkatan signifikan dalam pengetahuan K3 mahasiswa setelah mengikuti kegiatan ini menunjukkan bahwa sosialisasi ini efektif dalam meningkatkan kesadaran mereka terhadap pentingnya K3 di dunia kerja. Antusiasme dan partisipasi aktif dari para mahasiswa juga menjadi indikator keberhasilan dalam penyampaian materi dan terciptanya suasana pembelajaran yang kondusif. Melalui kegiatan ini, diharapkan mahasiswa UISU tidak hanya memiliki pemahaman teoritis mengenai K3, tetapi juga mampu menginternalisasinya sebagai bagian dari budaya kerja yang akan mereka bawa setelah lulus. Kesadaran akan K3 sejak dini akan membekali mereka untuk lebih proaktif dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat, serta mampu mengidentifikasi dan mencegah potensi bahaya di tempat kerja masing-masing. Kami berharap kegiatan sosialisasi K3 ini dapat menjadi langkah awal yang berkelanjutan dalam menanamkan budaya K3 di lingkungan akademik UISU. Untuk keberlanjutan program, disarankan adanya integrasi materi K3 dalam kurikulum perkuliahan atau pelaksanaan kegiatan sosialisasi serupa secara berkala dengan cakupan peserta yang lebih luas. Dengan demikian, lulusan UISU diharapkan dapat menjadi agen perubahan dalam implementasi K3 di berbagai sektor industri

BIBLIOGRAFI

- Hadi, S. P., & Nurcahyo, B. (2017). Sosialisasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Bidang Teknik. *Jurnal Vokasi Mekanika*, 5(2), 73-78.
- Ilham, R. N., & Wahyuni, I. (2021). Efektivitas Pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 9(3), 387-394.
- International Labour Organization. (Various Years). Publications on Occupational Safety and Health.
- Muhammad Fadlan Siregar, dkk “ Sosialisasi Puil Dan Keselamatan Instalasi Listrik Bertegangan Rendah, Kepada Bkm Masjid Di Masjid Agung Kabanjahe Kabupaten Karo Sumut, 2023, :3:2 Jurnal Pengabdian pada Masyarakat DOI: <https://doi.org/10.52622/mejuajuajabdimas.v3i2.95>
- Muhammad Fadlan Siregar, dkk “Sosialisasi Perawatan Instalasi Listrik Bertegangan Rendah Pada Relawan Masyarakat Sadar Listrik Medan” Mejuajua: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat 2023, 2 :3 Jurnal Pengabdian pada Masyarakat DOI: <https://doi.org/10.52622/mejuajuajabdimas.v2i3.79>
- Prasetyo, Y. T., Sutopo, W., & Zakaria, R. (2020). Analisis Tingkat Pengetahuan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada Mahasiswa Teknik. *Jurnal Teknik Mesin S-1 Universitas Diponegoro*, 8(3), 347-352.
- Ramli, S. (2010). *Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja*. Dian Rakyat.
- Sulistiyowati, W., & Kurniawan, A. W. (2019). Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan K3 Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Kerja Aman pada Mahasiswa Teknik Industri. *Jurnal Teknik Industri*, 20(1), 1-8.
- Tarwaka. (2014). *Ergonomi Industri: Dasar-Dasar Pengetahuan Ergonomi dan Aplikasi di Tempat Kerja*. Harapan Press.
- Wijayanti, A., & Mulyana, E. (2018). Pengaruh Penyuluhan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Kerja Aman pada Pekerja Industri Kecil. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, 13(1), 1-8.